

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai insan akademis yang terdidik ikut andil dalam memikul tanggungjawab untuk terus berupaya memajukan bangsa dan negaranya. Mahasiswa juga merupakan sebuah lapisan masyarakat yang tergolong intelektual serta dianggap mampu berfikir rasional dan ilmiah. Di sisi lain mahasiswa dapat berperan sebagai kontrol sosial, kelompok penekan (*pressure group*), pembela hak rakyat serta pemberi solusi dalam berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat salah satu cara untuk melakukan peranan tersebut adalah melalui partisipasi dalam kegiatan Pendidikan politik. Dengan demikian maka pemahaman mahasiswa tentang pendidikan politik menjadi sangat penting.

Perlu usaha sadar yang dilakukan untuk membuka wawasan dan cakrawala khususnya tentang pemahaman peran, kesadaran dan tanggungjawab sebagai mahasiswa dalam menentukan pilihannya agar tidak salah dalam mengimplementasikannya melalui pendidikan politik. Pendidikan politik bagi mahasiswa juga berperan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi, wawasan dan kecakapan politik. Sehingga mahasiswa mampu berfikir secara objektif dan kritis analogis dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Wawasan tentang hal ini sangat penting dimiliki oleh mahasiswa dalam rangka untuk mengenali hak-hak dan kewajibannya. Selanjutnya ketika mahasiswa mengetahui hak-haknya diharapkan mampu berpartisipasi aktif untuk menegakkan keadilan dan

demokrasi yang bermartabat. Mahasiswa sering mendapat sebutan sebagai agent of control yang memiliki peran untuk mengawal segala jenis kebijakan pemerintah yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Di sisi yang lain mahasiswa juga dapat disebut sebagai

kontrol sosial atau sering disebut sebagai kelompok tengah (*midle class*). Posisi kelas tengah ini artinya mahasiswa berada pada posisi pertengahan antara penguasa dan masyarakat. Sehingga posisi mahasiswa ini sangat strategis keterlibatannya dalam kegiatan partisipasi politik.

Partisipasi politik merupakan bagian penting penerapan konsep demonstrasi mahasiswa. Partisipasi politik mahasiswa dalam kegiatan kampus menjamin terpenuhinya hak sebagai mahasiswa dalam kehidupan kampus. Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok untuk ikut serta dalam aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan cara memilih atau membuat kegiatan debat politik secara langsung atau tidak langsung. Memengaruhi kebijakan kampus. Partisipasi politik mahasiswa juga suatu tindakan yang dilakukann demi mencapai kepentingan umu. Berdasarkan nilai-nilai legal.

Dapat kita lihat bahwa partisipasi menjadi sangat penting dalam proses kegiatan kampus. Tentunya proses partisipasi politik ini sendiri bisa dilihat dari situasi kegiatan kampus, yang dilakukan oleh mahasiswa. Jika dilihat dari situasi mahasiswa saat ini kesadaran akan berpartisipasi dalam kegiatan kampus sangatlah rendah, mahasiswa tidak mau tahu dan tidak peduli akan pentingnya kegiatan debat politik dan semacamnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti partisipasi politik mahasiswa PPKn FKIP Unkhair masih sangat rendah. Rendahnya partisipasi politik mahasiswa tersebut diantaranya dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya seperti kurangnya motivasi yang tumbuh dari diri mahasiswa, sosialisasi dan pengaruh aktor dalam kontestasi politik yang ada. Hal ini dinyatakan bahwa rendahnya partisipasi politik mahasiswa karena kurang nya kesadaran dalam diri mahasiswa.

Melihat berbagai permasalahan yang telah dibahas di atas dengan berlandaskan motivasi untuk mempersiapkan kedepannya lebih baik serta menjaga agar partisipasi politik

dapat berjalan dengan baik, maka alasan serta motivasi mahasiswa yang terkait dengan pendidikan politik sangat penting untuk diidentifikasi, dengan hal tersebut diharapkan dapat dihasilkan formulasi yang tepat untuk memaksimalkan peran serta partisipasi politik mahasiswa. Untuk dapat melakukan identifikasi peran pendidikan politik bagi mahasiswa khususnya mahasiswa FKIP Universitas Khairun Ternate Jurusan IPS Prodi PPKn sebagai upaya peningkatan partisipasi politik, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Membangun Kesadaran Partisipasi Politik Mahasiswa Sebagai Upaya Implementasi Pendidikan Politik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya Pemahaman mahasiswa jurusan IPS Prodi PPKn terhadap partisipasi politik
2. Kurangnya kesadaran mahasiswa jurusan IPS Prodi PPKn terhadap partisipasi politik
3. Minimnya partisipasi politik mahasiswa di jurusan IPS Prodi PPKn.

C. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat membatasi masalah yaitu pada :

Membangun Kesadaran Partisipasi Politik Mahasiswa Sebagai Upaya Implementasi Pendidikan Politik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan identifikasi dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa PPKn tentang partisipasi politik ?
2. Bagaimana upaya membangun kesadaran partisipasi politik mahasiswa Sebagai bentuk Implementasi Pendidikan Politik ?
3. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi politik mahasiswa PPKn sebagai perwujudan warganegara yang baik ?

E. Tujuan penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki suatu tujuan, karena tujuan menjadi tolak ukur dari suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui pemahaman mahasiswa PPKn tentang partisipasi politik
2. Mengetahui upaya membangun kesadaran partisipasi politik mahasiswa sebagai bentuk implementasi pendidikan politik
3. Mengetahui bentuk-bentuk partisipasi politik mahasiswa PPKn Sebagai perwujudan warga negara yang baik

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang Ilmu pengetahuan Sosial, serta menambah khazanah pengetahuan pada umumnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai bahan informasi untuk belajar memahami partisipasi politik sebagai upaya pendidikan politik
- b. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang partisipasi politik mahasiswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dengan subjek yang sama hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian.